

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab Metode Penelitian ini, peneliti memaparkan lokasi dan subjek penelitian, metode dan desain penelitian, fokus penelitian, teknik pengumpulan data, alat pengumpulan data, analisis data dan validitas data.

3.1 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Pasundan 2 Bandung yang berlokasi di Jl. Cihampelas No.167, Cipaganti, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40131. Tempat penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan berikut: pertama, kesediaan dari guru mitra untuk menjalin kerjasama dalam penelitian ini. Kedua, berdasarkan observasi pra-penelitian di kelas observasi. Dari observasi dan wawancara dengan guru mitra, diketahui bahwa peserta didik belum mampu mengoptimalkan kemandirian belajar mereka dimasa pandemi COVID-19. Padahal dewasa ini, sedang digalakkan pembelajaran yang bersifat *student center* yang mengandalkan kemampuan peserta didik dalam mengolah informasi, ide atau gagasan yang didapat secara mandiri di masa pandemi selama PJJ sampai dengan PTMT (Pertemuan Tatap Muka Terbatas). Sehubungan dengan itu, peneliti bermaksud untuk melihat kemandirian belajar peserta didik terkait dengan penggunaan media E-Modul.

3.1.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi dalam peneltian kualitatif. Sebagaimana menurut Moleong (2011, hlm. 132), bahwa subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Menurut Satori (2007, hlm. 6), *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI di

SMA Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 7 kelas yang terdiri dari 4 kelas MIPA dan 3 kelas IPS dengan sampel kelas penelitian di XI MIPA 2. Kemudian Guru mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode dan pendekatan yang digunakan peneliti agar peneliti mendapatkan data yang lebih luas dan mendalam. Kemudian, peneliti juga dapat mendeskripsikan hasil temuan di lapangan dengan maksimal dan menyeluruh. Pengertian metode penelitian secara umum dikemukakan oleh Semiawan (2012, hlm. 5) bahwa metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan baik praktis maupun teoritis. Dikatakan kegiatan ilmiah karena dalam penelitian melibatkan aspek pengetahuan baik itu konsep maupun teori. Dilakukan dengan terencana dikarenakan penelitian harus direncanakan lebih dahulu agar data pelaksanaan penelitian berjalan dengan baik. Terstruktur dikarenakan penelitian harus dilakukan secara terpadu dan teratur. Sistematis dikarenakan penelitian memiliki prosedur yang harus dilakukan secara logis, menyeluruh dan berurutan. Dan memiliki tujuan karena sebagai arah terkait informasi atau data apa yang dicari atau diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sukmadinata (2011, hlm. 73) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, bersifat alamiah yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Kemudian, pandangan dari Moleong (2011) dalam mengartikan penelitian kualitatif yakni

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Sependapat dengan itu, Arifin (2012, hlm. 29) berpendapat bahwa pendekatan kualitatif ialah untuk menjawab permasalahan yang memerlukan

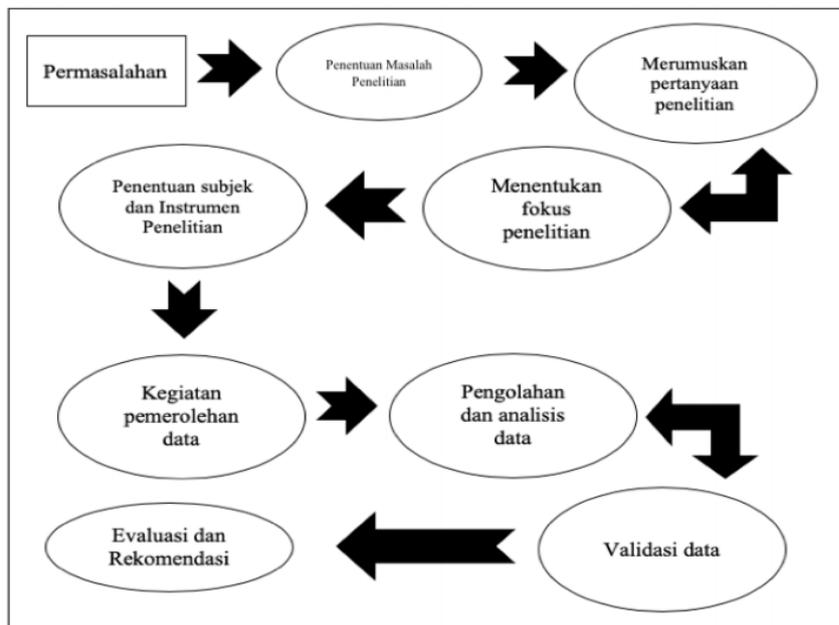
pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat ahli diatas bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau fenomena tanpa rekayasa atau dibuat-buat dan benar terjadi di lapangan. Pada penelitian ini tidak menggunakan perlakuan atau manipulasi, namun lebih pada bagaimana sesungguhnya fenomena yang terjadi dalam penelitian yang dilakukan. Penelitian ini berjudul “Kemandirian Belajar dengan Media E-Modul pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia (Studi Deskriptif Kualitatif Kelas XI di SMA Pasundan 2 Bandung)” menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, mengingat subjek yang akan diteliti merupakan bagian dari gejala sosial, dimana situasi lapangan tanpa dimanipulasi. Peneliti beranggapan pemilihan metode deskriptif kualitatif ini sangat tepat digunakan. Hal ini dikarenakan peneliti menggunakan konsep kemandirian belajar yang merupakan suatu sikap dalam diri masing-masing individu dengan tingkatan yang berbeda-beda sehingga peneliti dapat lebih leluasa, mendalam dan bermakna dalam penggambaran data dan fakta tersebut dilapangan menggunakan metode tersebut.

3.2.2 Desain Penelitian

Sebuah penelitian identik dengan proses pemerolehan data yang sesuai dan dapat digunakan dalam penelitian sebagai upaya dalam rangka mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian, sehingga harus terdapat langkah sistematis yang tertuang dalam suatu bentuk desain penelitian agar memudahkan peneliti dalam menyusun rencana untuk memperoleh data. Desain penelitian adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan sebagai pedoman dalam kaitannya melakukan suatu penelitian. Desain penelitian ini merupakan sebuah dasar dalam melakukan penelitian sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan efisien, maka peneliti perlu memperhatikan desain atau rancangan kerangka penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan dalam bagan sebagai berikut.

Bagan 3. 1
Desain Penelitian



Sumber : Dokumentasi Pribadi.

Nasution (2009, hlm. 23) mengungkapkan bahwa desain penelitian merupakan rencana dalam cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, tujuan dari penelitian ini ialah terkait bagaimana penerapan media E-Modul terhadap kemandirian belajar peserta didik.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan agar penelitian yang dilakukan memiliki pembatasan objek penelitian sehingga peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan sehingga tidak terjadi perluasan masalah penelitian. Adapun penelitian ini difokuskan pada dua aspek yakni kemandirian belajar peserta didik dan penggunaan media E-Modul dalam pembelajaran. Kedua aspek yang menjadi fokus penelitian beserta indikatornya, disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 1
Fokus Penelitian

	Aspek	Hal yang diamati
Kemandirian Belajar Peserta Didik dengan Media E-Modul pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia	Penggunaan Media E-Modul dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan media E-Modul dalam pembelajaran. 2. Hambatan dalam teknis penggunaan E-Modul dalam pembelajaran.
	Kemandirian Belajar Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketercapaian mandiri belajar melalui indikator kemandirian belajar.

Adapun indikator dari kemandirian belajar disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 2
Indikator Kemandirian

Variabel	Indikator	Sub-Indikator
	Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> a. mempercayai kemampuan diri sendiri b. mempelajari materi yang belum dipahami secara mandiri c. mengerjakan tugas atau latihan soal secara mandiri
	Aktif dalam Belajar	<ol style="list-style-type: none"> a. bertanya mengenai materi yang belum dimengerti b. mengulang kembali materi yang telah dipelajari

Kemandirian Belajar		c. berusaha mengatasi kesulitan belajar dengan kemampuan sendiri
	Disiplin dalam Belajar	a. mempunyai jadwal belajar dan belajar secara rutin b. kepatuhan dalam mengerjakan tugas dengan tepat waktu
	Tanggung Jawab dalam Belajar	a. bertanggung jawab untuk selalu mengerjakan tugas b. kepatuhan mengikuti pelajaran di kelas dari awal sampai akhir c. kejujuran dalam mengerjakan soal ulangan secara mandiri
	Motivasi dalam Belajar	a. keinginan untuk belajar lebih giat b. menggunakan waktu luang untuk belajar c. inisiatif untuk belajar tidak pada saat menghadapi ulangan saja

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam suatu penelitian harus memiliki cara atau teknik dalam mendapatkan data atau informasi yang baik, terstruktur dan akurat sehingga kebenaran data dapat dipertanggung jawabkan. Terdapat tiga teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yakni observasi, kuesioner atau angket, wawancara dan studi dokumentasi. Adapun penjelasan keempat teknik tersebut sebagai berikut.

- 1) **Observasi.** Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan. Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 145) mengemukakan bahwa observasi merupakan yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah

proses-proses pengamatan dan ingatan. Melalui observasi, peneliti belajar terkait perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

- 2) **Kuesioner atau Angket.** Teknik kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan terstruktur secara tertulis kepada responden. Teknik ini dilakukan untuk memudahkan peneliti mendapatkan data yang cukup banyak dengan cepat. Alwasilah (2008, hlm. 151) mengemukakan bahwa teknik kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang sangat populer dalam penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, kuesioner yang cocok digunakan yakni kuesioner terbuka, dimana kuesioner tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan isian yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuesioner terbuka kepada peserta didik terkait kemandirian belajar menggunakan media E-Modul di SMA Pasundan 2 Bandung.
- 3) **Wawancara.** Wawancara atau yang disebut dengan kuesioner lisan adalah suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan responden untuk memperoleh data atau informasi. Senada dengan itu, Esterbreg dalam Sugiyono (2014, hlm. 231) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru pengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia di kelas XI di SMA Pasundan 2 Bandung.
- 4) **Studi Dokumentasi.** Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui telaah berbagai sumber dokumen maupun referensi. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 240), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut dapat berbentuk tulisan, gambar maupun karya-karya. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dari referensi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data ini menjadi pelengkap dari penggunaan teknik kuesioner dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi dalam penelitian ini berupa RPP pembelajaran yang digunakan, E-Modul yang digunakan, serta dokumen-

dokumen lain yang dimiliki SMA Pasundan 2 Bandung yang menjadi pendukung dalam pengambilan data pada penelitian ini.

3.5 Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian, instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen sangat diperlukan karena pada dasarnya instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mendapatkan data di lapangan. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 102) instrumen sendiri merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan manusia, catatan lapangan, kuesioner atau angket, wawancara serta dokumen. Kelima jenis instrumen tersebut diuraikan sebagai berikut.

- 1) **Manusia.** Salah satu ciri dari penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah manusia bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data. Dalam hal ini, peneliti merupakan instrumen yang memiliki peran sebagai pelaksana dalam mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan, hingga pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya. Selain itu, peneliti dapat meminta bantuan dari orang lain dalam pengumpulan data. Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data ialah manusia, sebagaimana diungkapkan oleh Licoln dan Guba (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 235) *“the instrument of choice in naturalistic inquiry is the human. We shall see that other forms of instrumentation may be used in later phases of the inquiry, but the human is the initial and continuing mainstay.”* Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dengan menjadikan manusia sebagai instrumen penilaian utama. Hal tersebut disebabkan karena segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti dan masih perlu dikembangkan sehingga manusia diperlukan untuk menjadi intrumen atau alat dalam penelitian ini untuk mengatasi ketidakpastian data yang diperoleh.
- 2) **Catatan Lapangan.** Catatan lapangan merupakan catatan tertulis terkait apa yang dilihat, didengar, dialami dan dipikirkan dalam pengumpulan data. Catatan lapangan ini dibuat dalam melakukan pengamatan atau observasi.

Catatan lapangan dibuat agar peneliti dapat melihat dan mendapat informasi yang lengkap dan akurat di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti melihat dan menguraikan bagaimana aktivitas belajar peserta didik ketika di kelas dengan menggunakan media E-Modul. Aktivitas pembelajaran tersebut menjadi acuan dalam pembuatan catatan lapangan ini.

- 3) **Kuesioner atau Angket.** Kuesioner adalah suatu cara dalam memperoleh data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden. Sependapat dengan itu, Sugiyono (2014, hlm. 193) menjelaskan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner atau angket yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan kuesioner terbuka (*Open Quistionaire*) yaitu kuesioner yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menuliskan secara luas dan mendalam terkait jawaban atas pertanyaan yang dicantumkan oleh peneliti. Dalam kuesioner ini, peneliti tidak memberikan pilihan jawaban melainkan memberikan kebebasan kepada responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan peneliti.
- 4) **Wawancara.** Wawancara merupakan percakapan yang memiliki maksud dan tujuan tertentu. Sependapat dengan itu, menurut Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 318) wawancara atau *interview* merupakan percakapan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam terkait partisipan dalam menginterpretasikan situasi atau fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi ataupun keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Wawancara tak berstruktur merupakan wawancara yang membebaskan peneliti dengan tidak menggunakan pedoman wawancara terstruktur dan sistematis. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang sedang diteliti. Dalam wawancara tidak struktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak

mendengarkan apa yang menjadi jawaban responden. Kemudian, peneliti dapat mengajukan dan mengembangkan berbagai pertanyaan sehingga terarah pada tujuan penelitian.

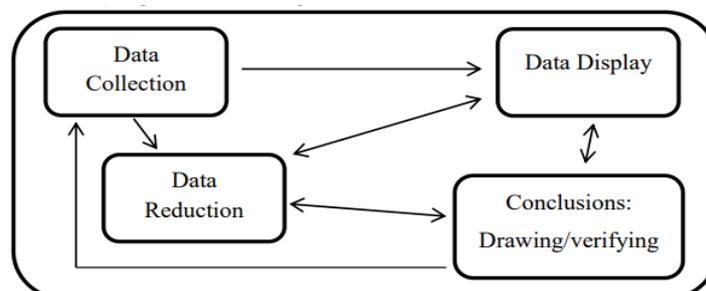
- 5) **Dokumen.** Dokumen merupakan suatu catatan peristiwa masa lalu yang ditulis atau dicetak. Dokumen digunakan sebagai data sekunder apabila dokumen tersebut mempunyai nilai. Nilai yang dimaksudkan yakni apabila dokumen berguna bagi pemenuhan kebutuhan, memberi kontribusi, memperkuat dan memiliki keterkaitan dalam penelitian. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni RPP yang digunakan guru, E-Modul pembelajaran yang digunakan, kuesioner terbuka peserta didik serta dokumentasi pembelajaran ketika menggunakan media E-Modul.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian merupakan langkah yang sangat penting. Hal tersebut dikarenakan dengan analisis, sebuah data atau informasi menjadi mudah untuk dipahami. Dalam menganalisis data pada penelitian ini menggunakan kualitatif dengan model teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles Huberman. Analisis interaktif terdiri dari 4 komponen yaitu *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan). Adapun bagan dari pengolahan analisis data kualitatif sebagai berikut.

Bagan 3. 2

Analisis data kualitatif



Sumber : Sugiyono, 2014, hlm. 247.

- 1) ***Data Collection (Pengumpulan Data)***. Pengumpulan data merupakan tahapan awal dalam proses analisis data. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk dapat digunakan. Pengumpulan data ini terjadi ketika sebelum, saat dan setelah melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan pengumpulan data melalui tahap pra-penelitian dan penelitian. Dalam pra-penelitian tersebut, peneliti melakukan observasi kelas dan wawancara tak berstruktur secara singkat kepada guru pengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI di SMA Pasundan 2 Bandung. Hal tersebut dilakukan guna mendapatkan permasalahan di lapangan yang nantinya menjadi fokus dalam penelitian ini. Kemudian, pada tahap penelitian pengumpulan data dilakukan melalui teknik kuesioner terbuka kepada peserta didik kelas XI MIPA 2 dan wawancara dengan guru Sejarah Indonesia di SMA Pasundan 2 Bandung. Selain itu, dilakukan pula studi dokumentasi guna menunjang pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- 2) ***Data Reduction (Reduksi Data)***. Reduksi data adalah langkah kedua dalam proses analisis setelah melakukan pengumpulan data. Reduksi data merupakan proses seleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah pada saat melakukan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi dan merangkum data yang diperoleh melalui teknik pengambilan data. Peneliti juga menyusun dan menyesuaikan kebutuhan data yang diperlukan. Berdasarkan data-data yang akan diperoleh peneliti dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya akan menggunakan teknik validitas data untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dalam penelitian ini.
- 3) ***Data Display (Penyajian Data)***. Penyajian data merupakan langkah ketiga tahapan analisis setelah melakukan reduksi data. Pada tahap ini, peneliti menyusun data-data yang relevan sehingga menjadi informasi yang memiliki makna. Hal tersebut dilakukan dengan menampilkan data yang telah disusun yang kemudian membuat hubungan atau keterkaitan antar variabel serta menjawab apa yang menjadi rumusan untuk mencapai tujuan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lainnya.

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif berupa uraian analisis mengenai kemandirian belajar peserta didik menggunakan media E-Modul. Penyajian ini dilakukan secara deskripsi guna memperjelas dan memaparkan hasil penelitian secara *detail* dan menyeluruh atau holistik.

- 4) ***Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)***. Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari analisis data. Peneliti memahami data-data maupun informasi telah didapatkan yang kemudian ditarik kesimpulan penelitian. Setelah dibuat kesimpulan, data akan diverifikasi agar hasil temuan penelitian menjadi pasti dan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

3.7 Validasi Data

Instrumen yang telah dibuat oleh peneliti harus dilakukan validasi data sehingga data yang dihasilkan dikatakan valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Sugiyono (2014, hlm. 269) menyatakan bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif bersifat majemuk/ganda dan dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Uji keabsahan data atau validitas data dalam penelitian ini meliputi Triangulasi, *Membercheck*, dan *Expert Opinion* sebagaimana diuraikan sebagai berikut.

- 1) ***Triangulasi***. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2014, hlm. 273-274).
 - Triangulasi sumber yakni dengan mengecek data yang diperoleh dihasilkan melalui berbagai sumber atau subjek penelitian.
 - Triangulasi teknik yakni dengan mengecek data kepada sumber atau subjek penelitian dengan teknik yang berbeda.
 - Triangulasi waktu yakni pengecekan data dengan waktu atau situasi yang berbeda.
- 2) ***Membercheck***. *Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yakni subjek penelitian. Hal ini dilakukan peneliti dengan menanyakan kembali subjek penelitian terkait data yang diperoleh

dengan tujuan pengecekan kredibilitas data. Dalam hal ini peneliti melakukan konfirmasi setelah melakukan pengamatan kepada guru.

- 3) *Expert Opinion*. *Expert Opinion* merupakan kegiatan untuk mengkomunikasikan dan mengkonsultasikan hasil temuan kepada ahli. Hal yang dimaksudkan yakni dengan meminta arahan, masukan, pendapat serta bimbingan dari para ahli yang kompeten dengan penelitian yang telah dilakukan. Dalam hal ini, peneliti melakukan konfirmasi dengan dosen pembimbing sehingga hasil penelitian dan temuan yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan.